

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi dari pengujian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proporsi direksi wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam jajaran direksi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba melalui perspektif dan pendekatan kepemimpinan yang lebih beragam.
2. Proporsi direksi wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Temuan ini menegaskan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi dapat memperkuat kualitas pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
3. Proporsi komisaris wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Artinya, keberadaan komisaris wanita belum berdampak langsung terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan aset perusahaan.
4. Proporsi komisaris wanita berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender pada dewan komisaris berperan dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan serta kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan nilai pemegang saham.

5. Ukuran direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota direksi, semakin rendah efektivitas pengelolaan aset akibat meningkatnya kompleksitas komunikasi dan koordinasi antaranggota.
6. Ukuran direksi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa dewan direksi yang terlalu besar dapat mengurangi efisiensi penggunaan modal ekuitas dan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.
7. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, karena sebagian aset lancar mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal.
8. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung kurang efisien dalam mengelola modal pemegang saham, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas ekuitas.
9. Proporsi direksi wanita, proporsi komisaris wanita, ukuran direksi, dan likuiditas perusahaan memiliki pengaruh lebih besar terhadap Return on Equity (ROE) daripada ROA perusahaan, dibuktikan melalui uji koefisien determinasi (R^2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan proporsi direksi wanita karena terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.
2. Perusahaan perlu terus mendorong keberadaan direksi wanita karena juga berpengaruh positif terhadap ROE.
3. Proporsi komisaris wanita perlu ditingkatkan karena berpengaruh signifikan terhadap ROE.
4. Perusahaan dapat mempertahankan keberagaman gender di dewan komisaris untuk menjaga keseimbangan pengawasan.
5. Ukuran dewan direksi perlu dioptimalkan agar tetap efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
6. Struktur dewan direksi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan untuk mendukung peningkatan profitabilitas.
7. Tingkat likuiditas perlu dikelola secara baik agar tidak menyebabkan penumpukan aset likuid berlebihan.
8. Tingkat likuiditas perlu dikelola secara baik agar tidak menyebabkan kekurangan aset likuid sehingga menyebabkan perusahaan gagal memenuhi tanggung jawab kredit.
9. Perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan kebijakan dan strategi manajerial pada faktor-faktor yang terbukti lebih berpengaruh terhadap ROE, seperti proporsi direksi wanita, proporsi komisaris wanita, ukuran

dewan direksi, dan likuiditas. Hal ini karena variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengembalian ekuitas dibandingkan efisiensi penggunaan aset, sehingga dapat memperkuat nilai dan profitabilitas perusahaan bagi pemegang saham.